

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang terurai di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang Al-Qur'an Digital dalam *Smartphone* Dalam Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah Dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung, ini akan dilakukan di lembaga-lembaga yang bersangkutan yang berada di Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

² *Ibid...*, hal.7

tersebut berdasarkan pertimbangan peneliti dalam hal kelangsungan penelitian serta tanggung jawab peneliti terhadap objek penelitian tersebut dan juga kelangsungan pengumpulan data-data yang dibutuhkan selama mengerjakan penelitian ini. Peneliti juga berupaya menggali pandangan dari para tokoh ulama yang berasal dari Nahdltul Ulama, Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia mengenai Al-Qur'an digital *Smartphone*.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke obyek penelitian sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.³

³ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pres. 2012), hal. 30

Peneliti mewawancarai para tokoh ulama dari Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tulungagung.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki⁵. Observasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada objek penelitian.⁶

Sedangkan Nasution mengartikan observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷

⁴*Ibid.*, hal. 30

⁵ Sutrisni Hadi, *Metodologo Penelitian II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 136

⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 164

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

Observasi dilakukan penulis guna untuk memperoleh data tentang Al-Qur'an Digital dalam *smartphone* dalam Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.⁹

Dalam mewawancarai sumber data peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan yang benar-benar tahu betul mengenai permasalahan yang di inginkan peneliti dengan mewawacarai sebagian dari kalangan uluma yang berasal dan Nahdlatul Ulama dengan bapak Syafi' Mukarrom, pengurus Ta'lif Wa Nasr, Muhmmadiyah dengan bapak Syaifudin, Lembaga Tarjih dan Tabligh dan Majelis Ulama Indinesia (MUI) Kabupaten Tulungagung dengan KH. Hadi Muhammad Mahfudz.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 127

⁹ *Ibid...*hal.317

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 228

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yaitu, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dll.¹¹ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung data-data.

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.91

¹² *Ibid...*, hal.131

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.335

b. Penyajian Data

Dalam hal ini, penyajian dilakukan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks narasi. Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu ntuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini triangulasi yang dipakai adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah cara menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas antara lain sebagai berikut :

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hal. 373-374

a) Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data lapangan telah redibel.

b) Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Aktifitas ini dilakukan guna memperoleh redibilitas data. Apabila data yang diperoleh telah dijamin kredibilitasnya maka peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tentang informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembading terhadap data yang telah ada. Triangulasi terdapat tiga macam. Yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik. Uji kredibilitas dengan triangulasi dapat dilakukan dengan menggabungkan ketiga jenis tersebut.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian.

a. Tahap Pra Penelitian

1. Menyusun Rancangan Penelitian

¹⁵ Rachman Evendy, "Pengecekan Keabsahan Temuan dalam Penelitian Kualitatif", dalam <http://www.racheve.com/2016/05/pengecekan-keabsahan-temuan-dalam.html>, diakses 11 Oktober 2018.

Penelitian yang dilakukan berangkat dari permasalahan lingkungan peristiwa yang sedang terung berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.

2. Memilih lokasi penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

3. Mengurus perizinan.

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

4. Menjajagi dan melihat keadaan.

Proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan akan terganggu atau tidak.

5. Memilih dan memanfaatkan Informan.

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber.

6. Menyiapkan Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam

rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

b. Lapangan.

1. Memahami dan memasuki lapangan

Memahami latar penelitian, latar terbuka dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang. Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

2. Aktif dalam kegiatan (Pengumpulan Data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan data.

c. Pengolahan Data.

1. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

2. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi.

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

d. Narasi dan Analisis.

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif analitis.